

<b>MEDIA</b>	Surya	Jumat, 18 Okt 2008	
<b>JUDUL</b>	St. Moritz (News) +Apartemen Jakarta (Foto)		
<b>POSISI</b>	Hal. 6	<b>TONASI</b>	Positif

## St Moritz Optimistis Stok Apartemen Ludes

### SURABAYA - SURYA

St Moritz, pengembangan properti Lippo Group menargetkan mampu melepas semua unit *penthouses* dan *residences* di Surabaya atau sekitar 100 unit. Meski peluncuran properti ini di tengah krisis multidimensi AS, pihaknya optimistis penjualan di Surabaya masih bergairah.

"Di tengah kondisi resesi AS sekarang, kami optimistis pasar properti masih bergairah. Kami meyakini penjualan di Surabaya dapat mencapai 100 unit atau 20 persen dari total unit yang diluncurkan St Moritz 500 unit," ujar Michael Riady, CEO St Moritz di sela peluncuran St Moritz Penthouses & Residences, di Empire Palace, Jumat (17/10).

Keyakinan Michael ini juga setelah melihat animo konsumen di Jakarta, yang pada penawaran pekan lalu sangat bagus, dengan penyerapan 80 persen dari total 500 unit pada tahap pertama.

Bahkan, pihaknya harus menghentikan penjualan agar pembeli dari luar Jakarta dapat menikmati properti dengan konsep *Global City Inspired*, yang saat ini tengah digarap.



**APARTEMEN JAKARTA** - CEO St Moritz Michael Riady (menunjuk) didampingi Direktur Budhi Gozali, menunjukkan proyek St Moritz Penthouses & Residences, di Empire Palace, Jumat (17/10).

"Pasar Surabaya sangat potensial digarap. Pasalnya, banyak kalangan pengusaha dari kota ini yang berbisnis di Jakarta, terutama di kawasan Jakarta Barat. Untuk menarik konsumen di sini St Moritz didukung beragam fasilitas," katanya.

Michael menyebutkan, apar-

temen dengan 11 fasilitas dalam satu kawasan (11 in 1) ini memiliki mal terbesar seluas 500.000 meter persegi, gedung perkantoran tertinggi dengan 65 lantai, hingga *seu world* di dalam gedung mal.

"Kami tidak ada target khusus, tapi lebih menguta-

makan *end user*. Dari unit yang telah terjual 80 persen atau 400 unit, konsumen *end user* menyumbang 80 persen dan sisanya kalangan investor," imbuhnya.

Menurut Michael, proyek apartemen dikatakan berhasil jika dominasi pembeli ber-

asal dari kalangan *end user*. Sebab, target awal membidik segmentasi pasar yang sangat membutuhkan hunian dapat terpenuhi.

"Jika dominasi pembeli kalangan investor, ke depan harga jual propertinya dapat jatuh. Karena terjadi persaingan harga antar sesama investor dalam menarik perhatian konsumen properti," katanya.

Patokan harga di St Moritz sekitar Rp 13 juta per meter persegi. Dengan kisaran harga Rp 1,1 miliar seluas 82 meter persegi hingga Rp 4 miliar seluas 269 meter persegi per unit.

Proyek yang dibangun di area seluas 12 hektare ini baru menawarkan tiga tower. Antara lain, Presidential Suite Tower dengan luas 158-269 meter persegi per unit, Ambassador Suite Tower dengan luas 113-169 meter persegi, dan The Royal Suite Tower dengan luas 82-112 meter persegi per unit.

"Pada Oktober 2011, kami menargetkan konsumen bisa menempati apartemen yang telah dipilihnya, termasuk fasilitas sudah selesai," katanya.

■ k4